

BAB I

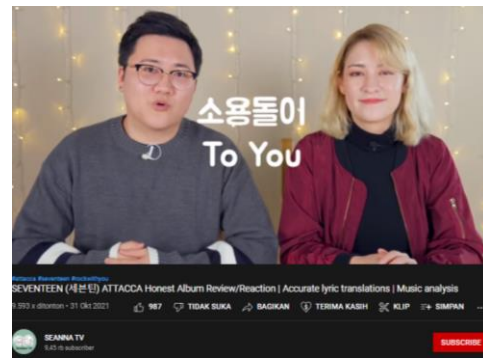
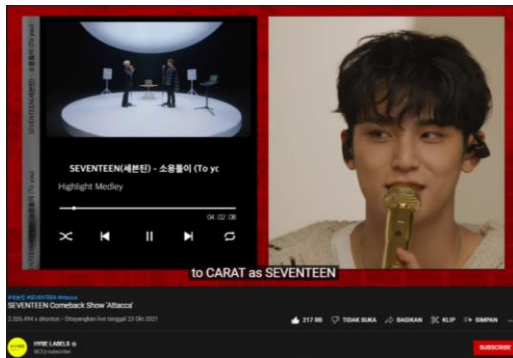
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada bidang seni musik terdapat seniman, salah satunya yaitu produser musik. produser musik menciptakan komposisi instrumental musik sampai menulis lirik lagu maupun vokal dalam format solo, duo, trio, dan grup, serta mengatur proses produksi dan rekaman dari artis musisi. Lagu yang memiliki kualitas bagus, tentu akan memiliki beberapa kriteria, termasuk memiliki melodi dan harmoni yang indah, serta tema lagu dan teks lirik lagu yang seimbang (Suharto, 2004).

Lagu merupakan musik yang memiliki unsur teks atau lirik. Lirik lagu sendiri adalah sebuah alat komunikasi verbal yang memiliki makna didalamnya. Maka setiap baris lirik lagu yang dibuat oleh produser adalah pemikiran, perasaan yang ia tuangkan ke sebuah lagu dan secara tidak langsung seniman sedang berkomunikasi dengan pendengarnya. Seperti saat produser merasakan suatu keresahan yang ia tuangkan ke dalam lirik lagu dan saat pendengar merasakan keresahan yang sama, dari situ terjalin interaksi dalam sebuah lirik lagu, walaupun tidak secara langsung (Nugraha, 2016).

Salah satu lagu yang memiliki pesan dan makna kepada pendengarnya, melalui tanda yang digambarkan pada setiap lirik lagunya adalah lagu milik SEVENTEEN yang berjudul "To You" dalam mini album ke-9 SEVENTEEN yang bernama *Attacca*. SEVENTEEN sendiri merupakan boyband asal Korea Selatan yang memiliki member 13 orang dengan 9 orang asal Korea Selatan, 2 orang asal China dan 2 orang lainnya asal Amerika. SEVENTEEN adalah TOP 3 boyband terbaik di Korea Selatan, bersanding dengan EXO dan BTS yang dikenal sebagai sebutan EBS. Dalam acara *Comeback Show 'Attacca'*, Kim Mingyu sebagai salah satu *member* SEVENTEEN mengatakan bahwa lagu "To You" merupakan lagu yang didedikasikan untuk penggemar mereka (CARAT) dari SEVENTEEN.



Gambar 1.1 Acara *Comeback Show Attacca* Gambar 1.2 Konten *review* album *Attacca*
 Sumber: HYBE LABELS, YouTube (2021) Sumber: SEANNA TV, YouTube (2021)

Pasangan YouTuber terkenal yang berasal dari Korea dan California mempunyai *channel* yang bernama SEANNA TV mengunggah video mengenai *review* lagu-lagu dalam mini album *Attacca* salah satunya “To You”. Mereka memberikan tanggapan bahwa pada lirik lagu “To You” mengandung makna yang sangat dalam untuk pendengarnya terutama penggemar SEVENTEEN (CARAT). Keduanya mengatakan bahwa pemilihan kata-kata pada lirik lagunya sangat dipilih dengan teliti dan hati-hati.

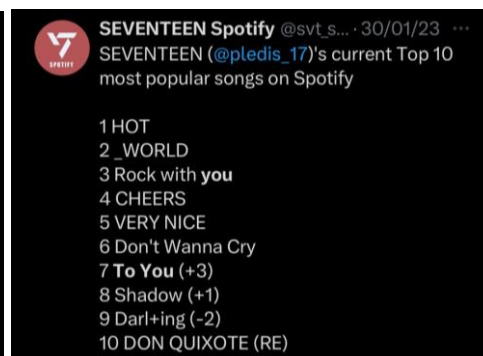
Selain itu, belum ada peneliti yang meneliti jika lagu tersebut benar-benar mengandung sebuah makna kasih sayang dengan membedah teks lirik lagu “To You” karya SEVENTEEN. Lagu yang memiliki makna kasih sayang yang dalam untuk memberikan motivasi kepada pendengar, dimana orang yang mendengarkan akan merasa *relate* dengan keadaan yang sedang ia rasakan, sehingga ia akan merasa mendapatkan sebuah dukungan motivasi melalui lagu tersebut.

Dilansir dari postingan twitter @svt_spotify, “To You” menempati urutan ke-94 pada Top 200 Spotify *Chart Global*. “To You” adalah lagu *B-Side* SEVENTEEN kedua dalam mini album *Attacca* yang masuk ke dalam Top 200 Spotify *Chart Global*, “To You” juga menempati posisi ke-4 pada *Chart Line Music Japan* (23/10/21), dan juga menempati posisi ke-88 pada *Recochoku K-POP* atau *World Music Weekly Chart* (24/05/22), serta berhasil menempati Top 10 *popular* di *channel* spotify milik SEVENTEEN dan telah didengarkan sebanyak 34 juta kali.



Gambar 1.3 Top 200 *chart global* Spotify

Sumber: @svt_spotify, Twitter (2021)



Gambar 1.4 Top 10 *chart popular* Spotify

Sumber: @svt_spotify, Twitter (2021)

CARAT merupakan nama atau sebutan untuk penggemar SEVENTEEN. Arti dari CARAT itu sendiri merupakan sesuatu yang membuat bersinar. Menurut penggemar SEVENTEEN adalah sebuah diamond atau berlian, semakin tinggi karat sebuah berlian maka semakin bersinar berlian tersebut. Jadi penggemar (CARAT) yang membuat SEVENTEEN menjadi semakin lebih bersinar, dan membuat CARAT menjadi sangat berharga untuk SEVENTEEN (kumparan.com).

SEVENTEEN menulis lirik lagu, membuat komposisi instrumen musik, membuat koreografi menari, sampai membuat variety show dengan ide mereka sendiri, serta masih banyak hal lainnya yang mereka produksi sendiri, hingga mereka dijuluki *self-producing idol* sejak mereka debut. selain itu SEVENTEEN juga dikenal selalu memikirkan CARAT dalam pembuatan lagu-lagu mereka. Setiap *member* dapat menuangkan semua ide, perasaan dan pesan yang ingin mereka sampaikan melalui lagu yang mereka ciptakan. Mengharapkan lagu-lagu mereka dapat menjadi dunia baru, sandaran, *healing*, dan juga penyemangat untuk penggemarnya (CARAT).

Woozi sebagai produser sekaligus *member* SEVENTEEN memastikan makna dalam lirik lagu yang mereka sisipkan dapat tersampaikan dan mudah dimengerti oleh CARAT. Selama 7 tahun berkarier, untuk pertama kalinya pada acara *Asia Artist Award (AAA) 2021*, Woozi mendapatkan penghargaan “*Best Producer*” dan menjadi pemenang termuda dikategori tersebut, dan juga SEVENTEEN mendapatkan penghargaan “*Singer of the Year*” diacara tersebut. Mereka mengucapkan ungkapan terima kasihnya kepada penggemarnya (CARAT). Hal itu

membuktikan bahwa dukungan dari CARAT sangat berarti untuk SEVENTEEN.

CARAT dan SEVENTEEN juga dikenal dengan *fandom* dan *idol* yang sama-sama berkembang dengan terarah dan teratur, berkembang secara perlahan, bertumbuh dan berkembang bersama, hingga dapat sampai ke titik dimana SEVENTEEN menjadi TOP 3 boyband terbaik Korea Selatan, menjadi salah satu penggemar dengan predikat *fandom comfortable* dan *unproblematic*, menjadi rumah terbaik untuk mereka yang ingin berkembang bersama dengan SEVENTEEN dan CARAT.

Penggemar menjadi salah satu unsur penting dalam bagian perjalanan karier seorang *idol* atau penyanyi, dimana penggemar menjadi pendukung atas semua karya-karya yang dibuat oleh seorang *idol*. Banyak *idol* yang gagal dalam perjalanan kariernya karena kurangnya dukungan dari penggemar. *Idol* yang berhasil debut belum tentu dapat diprediksikan mereka akan bertahan lama di industri musik Korea Selatan.

Menurut KBBI, debut merupakan penampilan untuk pertama kalinya di depan umum (seperti penyanyi, aktor dan aktris). Jika pada debut seorang *idol* tidak bisa menarik banyak dukungan dari penggemar maka bisa saja seorang *idol* gagal bertahan di dunia industri musik. Kompetitor yang begitu ketat untuk debut di Korea Selatan, belum lagi agensi yang harus bersaing memberikan *boyband*, *girlband*, dan solois terbaik mereka untuk dapat memikat masyarakat.

Mendebatkan seorang *idol* bukan hal yang mudah untuk agensi, khususnya agensi yang tidak begitu memiliki nama *brand* yang besar atau agensi kecil. *Idol* melakukan pelatihan khusus dari agensi sebelum mereka dipilih untuk debut, yang disebut dengan masa *trainee*. Banyak yang dilakukan dalam melakukan *trainee*, diantaranya seperti harus menjalani pelatihan menari, mengasah vokal suara, melakukan diet, menyesuaikan dengan standar kecantikan di Korea Selatan, dan juga harus memiliki latar belakang yang bersih dari kelakuan buruk.

Masa *trainee* bervariasi, yaitu sekitar dari 4 bulan sampai dengan 10 tahun, dan dalam jangka waktu tersebut mereka belum bisa dipastikan akan debut, karena

hanya orang-orang terpilih yang akan didebutkan, bukan dilihat dari seberapa lama mereka menjalani *trainee*. Banyak dari *trainee* yang tidak sanggup untuk menjalani ketatnya masa pelatihan tersebut dan menunggu untuk didebutkan, sehingga mereka memilih untuk berhenti mengejar mimpi mereka menjadi *idol*.

Mereka yang berhasil debut harus benar-benar menjaga semua kelakuan diri, berusaha untuk tidak melakukan hal-hal yang buruk, tetap menjaga citra diri. Pada saat mereka debut dan berhasil menjadi sorotan publik, semua gerakan dan kegiatan mereka akan terpantau, bukan hanya oleh wartawan, namun juga masyarakat biasa. Banyak *idol* yang gagal melanjutkan impiannya menjadi *idol*, karena sebuah skandal seperti perundungan, merokok, narkoba, berkencan dan berkelakuan buruk saat masa *predebut* atau sebelum menjadi *idol*.

Mereka yang ketahuan melakukan perilaku buruk atau terkena skandal, akan mendapatkan hujatan dan diperlakukan buruk oleh masyarakat Korea Selatan seperti dikucilkan, tidak peduli skandal tersebut benar atau tidaknya. Banyak *idol* yang tidak kuat untuk menjalaninya sehingga memilih untuk berhenti dari industri musik, atau bahkan sampai melakukan tindakan bunuh diri. Selain harus menjaga citra diri, seorang *idol* juga harus siap bersaing di industri K-Pop, karena generasi K-Pop yang berkembang dengan cepat, semakin banyaknya grup *idol* yang debut dapat membuat mereka yang sudah lama debut terlebih dahulu akan mudah terlupakan.

Salah satu cara mereka bertahan adalah dengan cara seringnya melakukan *comeback* atau merilis lagu baru dan membuat lagu tersebut menjadi hit seperti menduduki tangga lagu, memenangkan piala dan lain sebagainya. Oleh karena itu, dukungan, kepercayaan, cinta, dan kasih sayang dari penggemar sangat dibutuhkan. Penggemar itu sendiri datang dari sekelompok orang yang menyukai *idol*, entah menyukai dari bakat atau perilaku baik sang *idol*. Jika penggemar sudah menaruh kepercayaan pada sang *idol*, mereka akan memberikan semua dukungan dan kasih sayang yang mereka punya kepada *idol* tersebut, sehingga membuat *idol* menjadi semakin bersinar dan semakin banyak menyebarkan energi positif, baik kepada penggemarnya atau masyarakat yang mendengarkan karyanya.

Pada lagu “To You” mengandung makna kasih sayang dalam teks lirik lagunya. SEVENTEEN berusaha menyampaikan makna kasih sayang mereka kepada CARAT, atau sebaliknya kasih sayang yang diberikan oleh CARAT kepada SEVENTEEN. Penelitian ini untuk menunjukkan bahwa makna kasih sayang yang diberikan oleh SEVENTEEN dalam lirik lagu “To You” merupakan balasan atas dukungan dan kasih sayang yang diberikan oleh CARAT.

Musik itu sendiri adalah suatu kegiatan komunikasi melalui suara agar mampu menyampaikan pesan dengan menggunakan cara yang berbeda. Maka dari itu musik dapat menjadi salah satu cara berkomunikasi yang dapat menyampaikan pesan tersirat di dalam sebuah lirik lagu. Kemudian dalam sebuah pesan tersebut, pendengar dapat mengetahui makna apa saja yang terkandung di dalamnya (Hidayat, 2014)

Seni musik pada mulanya adalah kegiatan menyatukan nada dan irama untuk menghasilkan komposisi suara (instrumental) yang harmonis dibutuhkan media bahasa untuk menyampaikan gagasannya. Sehingga hal tersebut yang mendasari hadirnya lirik dalam lagu (Lesmana, 2018). Darliati & Mahmud (2020) mengemukakan gagasan mengenai komunikasi manusia yang berasal dari gagasan berbagai makna didalamnya.

Musik merupakan salah satu jenis kesenian dan sarana senimannya dalam mengungkapkan ekspresinya melalui kata-kata yang berharmoni diiringi dengan irama atau nada. Musik memiliki struktur dengan intro, verse, bridge, chorus, reff, interlude, modulasi, ending, coda, dan outro. Selain itu, musik juga dijadikan sebagai media oleh seniman untuk menyampaikan pesan kepada pendengarnya. Bukan hanya ingin memberitahukan perasaannya kepada penikmat musik tapi juga bertujuan untuk mempengaruhi pendengarnya untuk melakukan sesuatu (Isomaddiniy, 2020).

Menurut Campbell (2001) dalam Aulia (2022) Bahwa mendengarkan musik mampu berfungsi untuk memperlambat laju detak jantung, menghidupkan gelombang otak agar dapat memiliki pola pikir yang lebih baik dan pada akhirnya membuat seseorang memiliki kondisi mental yang positif, rileks, dan reseptif,

hingga sangat cocok dalam menerima proses sebuah pembelajaran.

Musik memiliki banyak genre diantaranya yaitu *jazz*, *rock*, klasik, reggae dan pop. Jenis musik pop biasanya paling mudah dicerna dan dinyanyikan. Musik populer yang paling dapat diterima oleh semua orang dan menjadikan musik pop bersifat universal, salah satunya *Korean Pop* atau K-Pop. K-Pop merupakan jenis aliran musik yang berasal dari Korea Selatan. Beberapa ciri khas K-Pop adalah lirik lagu dengan Bahasa Korea yang dicampur dengan sedikit Bahasa Inggris, dan juga diiringi dengan *modern dance* (Yuanita, 2012).

K-Pop biasanya terdiri dari *boyband*, *girlband* dan juga solois. Personil K-Pop adalah orang-orang Korea dan tak sedikit yang memiliki personil dari mancanegara seperti Jepang, China, Thailand dan bahkan Indonesia. Selain itu, mereka memiliki paras yang tampan dan cantik, modis, berbakat, dan perfoma yang maksimal. Hal ini membuat banyak anak muda dari berbagai negara meniru gaya K-Pop. Konsep yang ditawarkan oleh K-Pop ini sangat berbeda dengan konsep industri musik di Indonesia maupun negara lain. Korea Selatan mengemas industri musiknya dengan sangat serius, dimana manajemen memegang peranan yang sangat besar (Anwar, 2018).

Perkembangan industri hiburan di Korea Selatan sebagai industri hiburan independen dimulai pada awal 1990-an, sebelumnya musik Korea Selatan digabungkan dengan industri pertelevisiannya. Kemudian industri hiburan Korea Selatan memanfaatkan pertelevisian sebagai tempat promosi dengan menyiarkan program musik, video klip atau *music video*, berita mengenai album musik baru dan *chart* musik, wawancara penyanyi, dan sebagainya, yang bertujuan untuk meningkatkan popularitas musik Korea Selatan (Ardia, 2014).

Segala sistem yang digunakan oleh Korea Selatan untuk dapat membuat industri musik mereka maju sampai ke mancanegara merupakan hal yang bagus untuk ditiru oleh beberapa industri musik di negara lain. Pesatnya perkembangan media massa membuat hal tersebut digunakan oleh semua media untuk menyebarkan budaya populer sehingga dapat mendunia dengan sangat mudah. Hal tersebut juga digunakan oleh industri musik Korea Selatan, mereka sangat

memanfaatkan perkembangan media massa untuk memajukan perindustrian musik mereka (Alyusi, 2018).

Industri K-Pop yang berkembang sampai ke mancanegara merupakan salah satu bukti nyata dari kemajuan media massa, khususnya media online. Pada zaman ini, banyak orang yang lebih tertarik dengan media online untuk mendapatkan informasi. Menurut Siregar dalam Rusni (2017) media online merupakan sebutan umum untuk sebuah bentuk media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia. Di dalam media online terdapat portal, *website* (situs web), *platform* Twitter, radioonline, Tv-online, *pers online*, *mailonline*, dan lain-lain. Dengan karakteristik masing-masing sesuai dengan fasilitas yang memungkinkan *user* memanfaatkannya.

Media online juga menyediakan banyaknya situs musik yang dengan mudah dapat diakses oleh khalayak, seperti YouTube, Spotify, Soundcloud, Joox, Google Play Musik, dan sebagainya. Penyebaran industri K-Pop sangat terbantu dengan media massa khususnya media online. Begitu pula dengan musik K-Pop yang memiliki tujuan untuk menyampaikan pesan pada penggemarnya melalui sebuah lirik lagu, dan juga agar penggemarnya dapat mengetahui perasaan ingin disampaikan kepada mereka. Walaupun tidak berada di tempat yang sama, namun mereka akan selalu terikat, saling memberikan dukungan dan komunikasi.

Alasan peneliti memilih lagu “To You” karena ingin mengetahui makna kasih sayang seperti apa yang digambarkan dalam lirik lagu tersebut. Peneliti ingin mengulik pesan dan makna kasih sayang yang terdapat di dalam lagu “To You”, karena lagu tersebut sempat ramai dibicarakan dikalangan pendengarnya pada sebuah aplikasi Twitter dan YouTube. Pendengar, khususnya penggemar menerka-nerka bagaimana makna kasih sayang dan pesan tersirat yang ingin disampaikan dalam lagu tersebut, serta banyak individu yang menggunakan lagu tersebut untuk mengutarakan kasih sayangnya kepada orang lain, keluarga, khususnya diri sendiri.

Lagu tersebut digunakan pendengarnya untuk berusaha mengasihi dan mencintai diri sendiri, seperti memberikan semangat dan dorongan untuk tetap menjalani hidup dengan baik dan bersyukur, sekalipun lingkungan disekitar kita

begitu banyak rintangan hidup yang harus kita hadapi dan tuntutan hidup didunia sering kali memberikan efek negatif pada kehidupan kita, sehingga tekanan tersebut membuat kita menjadi sering kali gelisah dan sedih.

Hal ini berhubungan erat penyakit mental, Seseorang dapat mengurangi stigma negatif dan mampu menerima pengobatan dengan baik, ketika mereka mampu meningkatkan pemahamannya mengenai penyakit mental. Suatu bentuk upaya untuk mempunyai mental yang kuat dan sehat ialah menjalankan upaya mengasihi diri dan mencintai diri sendiri, yang berkaitan dengan *mental health* (Rinanda et al., 2022).

Mengasihi diri dan mencintai diri sendiri dipahami sebagai elemen utama dalam *self-esteem* dan kesehatan mental, serta mampu membentuk ketahanan ketika seseorang mengalami kesusahan, maka dari itu mengasihi diri sendiri penting dalam *mental health* guna membantu seseorang agar lebih cepat pulih dari trauma (Rinanda et al., 2022). Melalui lagu tersebut baik pendengar maupun musisi dapat menyebarkan ungkapan kasih sayang untuk sesama manusia, serta sesama makhluk hidup, khususnya kepada diri sendiri.

Mengasihi diri sendiri, dimana diri kita sendiri dapat menciptakan sebuah kebahagiaan kecil, kita yang memutuskan atas kebahagiaan tersebut, bukan orang lain. Pada lagu “To You” juga terselipkan pesan-pesan ungkapan timbal balik kepada seseorang yang telah memberikan kekuatan kasih sayang dan cintanya di fase paling tersulit dalam hidupnya. Unikny lagu “To You” tidak memiliki batasan kepada siapa kita mengungkapkan kasih sayang, “You” dalam lirik lagu tersebut dapat digambarkan dengan apapun dan siapapun yang sudah memberikan kasih sayangnya kepada kita. bisa kepada ibu, ayah, sahabat, orang terdekat, diri sendiri, penyanyi kesukaan, hewan peliharaan, dll.

Berdasarkan penelitian Vina Triani (2020) yang berjudul “Analisis Semiotika Pesan Dakwah Tentang Makna Kasih Sayang dalam Video Klip Robbigfirli pada Grup Musik Esbeye”. Pada penelitian tersebut ditemukan bahwa menyebarkan kasih sayang antar sesama makhluk hidup agar mendapatkan sebuah ketentraman hidup. Makna kasih sayang digambarkan sebagai sikap yang hadir atau muncul

sebagai bentuk salah satu kecintaan dan kepedulian terhadap sesama. Pada penelitian ini peneliti akan mengupas makna kasih sayang yang diselipkan oleh SEVENTEEN sebagai bentuk kecintaan dan kepedulian penggemarnya dalam lirik lagu “To You”.

Maka dari itu, untuk mengetahui makna kasih sayang yang terkandung dalam lirik lagu “To You” peneliti menggunakan metode analisis semiotika. Penyampaian makna melalui lirik lagu merupakan sebagai petanda bagi pendengarnya. Menurut Saussure, hal tersebut merupakan salah satu adanya semiosis atau proses tanda. SEVENTEEN menggunakan teks dalam lirik lagu “To You” sebagai tanda untuk menyampaikan makna kasih sayang kepada penggemarnya. Semiotika sendiri adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tujuan dari analisis semiotika adalah berupaya menemukan makna tanda termasuk hal-hal yang tersembunyi di balik sebuah tanda (teks, iklan, berita), karena sistem sifatnya kontekstual dan bergantung pada penggunaan tanda tersebut (Nugraha, 2016).

Penelitian ini akan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dengan tiga bagian, yaitu makna denotasi (*denotative*), konotasi (*connotative*), dan mitos (*myth*). 3 sistem makna tersebut merupakan hubungan dari penanda dengan petanda. Penanda disebut sebagai bentuk atau wujud fisik, sedangkan petanda disebut sebagai makna yang dieskpresikan sebagai konsep, fungsi, dan nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah bentuk atau wujud asli. Hubungan antara penanda dan petanda disebut sebagai signifikasi, signifikasi merupakan usaha dalam memberikan makna terhadap dunia (Rizki, 2016).

Penelitian ini diharapkan dapat menemukan makna kasih sayang yang terdapat dalam lirik lagu “To You” karya SEVENTEEN, sehingga dapat membantu SEVENTEEN dalam menyebarkan makna kasih sayang di dalamnya. Para pendengar mungkin sudah sedikit memahami makna dalam lirik lagu “To You” melalui terjemahan di YouTube. Namun peneliti akan membahas secara terperinci dan mendalam terkait makna kasih sayang. Sehingga pendengar lagu “To You” dapat memahami arti makna kasih sayang yang sebenarnya dan dapat merasakan kasih sayang yang ingin diungkapkan oleh SEVENTEEN.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada **“Pemaknaan ungkapan kasih sayang dalam lirik lagu ‘To You’ karya SEVENTEEN yang terdapat dalam album *Attacca*”**

1.3 Pertanyaan Penelitian

Sebagaimana uraian yang terdapat di atas, maka peneliti memberikan identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian yaitu **”Bagaimana makna ungkapan kasih sayang dalam lirik lagu ‘To You’ karya SEVENTEEN?”**

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah **“Untuk mengetahui makna ungkapan kasih sayang di dalam lirik lagu ‘To You’ karya SEVENTEEN”**

1.5 Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diharapkan penelitian ini dapat memiliki kegunaan baik secara teoritis maupun praktis:

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Kegunaan Teoritis, penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam penelitian-penelitian selanjutnya sehingga dapat mengembangkan kajian ilmu komunikasi berdasarkan perkembangan zaman. Terutama yang berkaitan dengan pemaknaan ungkapan cinta dan kasih sayang dalam sebuah lirik lagu. Peneliti ingin membuktikan bahwa terdapat analisa semiotika dalam pemaknaan sebuah lirik lagu. Semoga kedepannya penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Kegunaan Praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran terkait dengan makna kasih sayang dan pesan-pesan tersirat yang terkandung dalam sebuah lirik lagu **“Yo You”**, khususnya penggemar SEVENTEEN. Sehingga pada praktisnya untuk pendengar, musik ini sebagai terapi kesehatan jiwa seperti stress,

depresi dan kecemasan, membangkitkan semangat motivasi, dan juga membantu pendengar memahami bagaimana mengasihi diri sendiri, keluarga, orang terdekat, dan lingkungan disekitarnya. Serta penelitian ini juga menjadi syarat kelulusan dari Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

